



Akuntansi Untuk Proses Pendapatan Dan Upaya IASB/FASB Untuk Mereformasi Standar Akuntansi Pengakuan Pendapatan

Fatma Rauf

Email : fatmarauf@gmail.com

Abstrak

Menyajikan informasi yang relevan bagi para penggunanya guna pengambilan keputusan adalah tujuan dari akuntansi keuangan dan pendapatan sebagai unsur akuntansi yang merupakan unsur kehidupan dari suatu perusahaan. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (fees), bunga, deviden, royalty, dan sewa. Pendapatan biasanya diukur dalam satuan harga pertukaran yang berlaku, pendapatan harus diakui setelah kejadian penting atau setelah proses penjualan pada dasarnya telah diselesaikan. PSAK 72 merupakan standar akuntansi baru yang mengatur tentang pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan menjadi standar tunggal yang mengatur pengakuan pendapatan untuk seluruh jenis industri. PSAK 72 memiliki 5 tahap dalam mengakui pendapatan. Perusahaan harus menguraikan setiap kontrak dengan pelanggan untuk dapat menghitung pendapatannya, sehingga perhitungan akan lebih jelas dan berdasarkan bukti kontrak. Hal ini akan menghasilkan kualitas laba yang semakin baik dalam mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Latar Belakang

Kini laporan keuangan menjadi isu utama sebagai sumber penyalahgunaan informasi yang merugikan pihak tertentu. Telah terjadi beberapa skandal laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan publik. Salah satu skandal terbesar dalam praktik penipuan akuntansi adalah Enron, sebuah perusahaan energi asal Amerika Serikat yang memperbesar keuntungan dan menyembunyikan utang pada laporan keuangannya. Beberapa kasus juga terjadi di Indonesia, seperti PT Hanson International Tbk tahun 2016, PT Garuda Indonesia Tbk tahun 2018, dan PT Envy Technologies Indonesia Tbk tahun 2019 yang melakukan manipulasi pada laporan keuangannya.

Fenomena ini menunjukkan kegagalan laporan keuangan dalam memenuhi kebutuhan informasi para pengguna laporan keuangan. Laba sebagai bagian dari laporan keuangan tidak merepresentasikan kondisi ekonomi perusahaan, sehingga laba yang seharusnya mendukung pengambilan keputusan menjadi diragukan kualitasnya. Jika laba dengan kualitas buruk digunakan

oleh user untuk menilai perusahaan, maka laba tidak dapat menjelaskan nilai perusahaan yang sebenarnya. Berdasarkan penelitian Anti-Fraud Collaboration (2021), celah kecurangan paling besar terletak pada akun pendapatan karena kerap diakui secara tidak tepat, baik disengaja maupun tidak. Pendapatan yang diakui sebelum adanya kepastian realisasi kas, kemungkinan akan dicatat pada satu periode dan kemudian dibatalkan.

Dalam era globalisasi sekarang ini semakin banyak berkembang bisnis, baik dikelola oleh swasta maupun badan usaha milik negara yang bergerak dalam bidang jasa, dagang, atau manufaktur membuat semakin tinggi tingkat persaingan antar perusahaan. Dalam menjalankan usaha, setiap perusahaan sering dihadapkan dengan berbagai masalah untuk mencapai tujuan di masa depan.

Tujuan setiap perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan, serta mempertahankan kelangsungan hidup dalam persaingan bisnis yang ada. Keuntungan perusahaan berkaitan erat dengan pendapatan. Pendapatan merupakan komponen yang sangat penting bagi sebuah perusahaan, semakin besar atau semakin tinggi pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Selain itu juga pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi.

SAK 72 merupakan standar tunggal untuk pengakuan pendapatan. Terdapat sejumlah industri yang akan terpengaruh dengan PSAK 72 pada tingkat signifikan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, kelonggaran tanggal efektif tersebut diharapkan dapat memberikan waktu yang lebih panjang kepada industri untuk dapat mempersiapkan diri sejak dini dalam membuat analisis dampak penerapan PSAK 72 terhadap laporan keuangannya. Penyajian laporan keuangan dalam PSAK 72 mensyaratkan entitas untuk mengukur pendapatan dari kontrak pelanggan berdasarkan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan. Sebagai contoh, jumlah pendapatan yang diakui mencerminkan setiap potongan yang diperkenankan entitas

Kajian Teori

A. Definisi Akuntansi

American Accounting Association dalam Soemarso (2018:5) mendefinisikan “Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Definisi ini mengandung beberapa pengertian, yakni:

1. Kegiatan Akuntansi, Bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi.

2. Kegunaan Akuntansi, Bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.

Untuk menghasilkan informasi ekonomi, perusahaan perlu menciptakan suatu metode pencatatan, penggolongan, analisa, dan pengendalian transaksi serta kegiatan-kegiatan keuangan, kemudian melaporkan hasilnya. (Satria and Fatmawati 2021)

B. Siklus Pendapatan

Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualanpenjualan tersebut. Tujuan utama siklus pendapatan adalah untuk menyediakan produk yang tepat di tempat dan waktu yang tepat dengan harga yang sesuai pula. Proses dari siklus pendapatan. (Ii, Informasi, and Siklus 2006)

C. Panfaat Informasi Akuntansi Pendapatan

Akuntansi pendapatan menyediakan informasi mengenai realisasi pendapatan dari suatu entitas akuntansi/pelaporan. Informasi tersebut berguna bagi para pengguna laporan dalam mengevaluasi keputusan [fliengetahui mengenai sumber-sumber daya ekonomi, akuntabilitas dan ketaatan entitas Llaporan dengan :

- (a) Menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi;
- (b) Menyediakan informasi mengenai realisasi anggaran secara menyeluruh yang berguna dalam mengevaluasi kinerja pemerintah daerah dalam hal efisiensi dan efektivitas perolehan pendapatan.

Akuntansi pendapatan menyediakan informasi yang berguna dalam memprediksi sumber daya ekonomi yang akan digunakan untuk mendanai kegiatan pemerintah daerah dalam periode berkenaan. Akuntansi pendapatan dapat menyediakan informasi kepada para pengguna laporan tentang indikasi perolehan sumber daya ekonomi. (Sepudin 2014)

D. Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi sering disebut sebagai metode presentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui dalam periode akuntansi pada saat jasa diberikan. Pengakuan pendapatan atas dasar ini memberikan informasi yang berguna mengenai tingkat kegiatan jasa dan kinerja dalam suatu periode. Tujuan pengakuan pendapatan adalah untuk mengetahui seberapa besar pendapatan yang menjadi pendapatan pada periode tertentu atau yang bersangkutan dan untuk mengetahui berapa besar pendapatan yang diterima dimuka.

Pendapatan dapat diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Jumlah pendapatan yang timbul dari transaksi biasanya ditentukan oleh persetujuan antara entitas dengan pembeli atau pengguna aset tersebut. Jumlah tersebut diukur pada nilai wajar yang diterima atau dapat diterima dikurangi diskon dagang dan rabat volume yang diperbolehkan oleh entitas. Kriteria pengakuan dalam pernyataan ini biasanya diterapkan secara terpisah pada setiap transaksi. Namun, dalam keadaan tertentu, adalah perlu untuk menerapkan kriteria pengakuan tersebut pada komponen-komponen yang dapat diidentifikasi secara terpisah dari suatu transaksi tunggal, agar mencerminkan substansi dari transaksi tersebut. Sebaliknya, kriteria pengakuan diterapkan pada dua atau lebih transaksi bersama-sama jika transaksi tersebut terkait sedemikian rupa sehingga pengaruh komersilnya tidak dapat dimengerti tanpa melihat pada rangkaian transaksi tersebut secara keseluruhan. (Mokoginta 2019)

Metode

Dekriptif kualitatif adalah metode yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini data yang diambil dari metode dekriptif kualitatif adalah dengan cara studi pustaka yaitu mencari jurnal-jurnal terkait dan buku-buku terkait kemudian dilakukan penyusunan hasil penelitian dengan cara penyajian deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Proses Pendapatan

Siklus secara umum dapat kita artikan sebagai proses atau tahapan yang sudah tertentu dan teratur yang terjadi berulang-ulang. Siklus dari sistem informasi akuntansi untuk pendapatan pada umumnya adalah proses pertukaran barang atau jasa menjadi kas.

Siklus pendapatan ditinjau dari segi prosesnya dapat terbagi dua, yaitu pemrosesan penjualan tunai dan pemrosesan penjualan kredit. Pemrosesan penjualan tunai dimulai dari pesanan pelanggan, pemrosesan pesanan pelanggan, persetujuan pesanan pelanggan, pengiriman barang atau jasa, dan penerimaan kas. Sedangkan pemrosesan penjualan secara kredit, pengiriman barang atau jasa, UNIVERSITAS MEDAN AREA 15 piutang, penagihan piutang, penerimaan kas atas hasil penagihan. Demikianlah proses tersebut selalu terjadi berulang-ulang sehingga membentuk suatu siklus.

Jadi siklus pendapatan dari suatu organisasi meliputi fungsi yang dibutuhkan untuk merubah produk dan jasa kepada pelanggan. Pada umumnya fungsi ini meliputi pemberian kredit, penerimaan pesanan dan pemrosesan, pesanan pengiriman barang, pencatatan dan piutang dagang, penghapusan piutang dagang, dan penerimaan kas.

Siklus pendapatan ini terdiri dari aktivitas yang timbul dalam rangka pertukaran barang jadi yang telah memiliki nilai ekonomis yang tinggi akan diterima dalam bentuk kas, siklus

pendapatan dapat dilakukan apabila siklus produksi telah selesai. Adapun bagian - bagian yang terlibat dalam siklus UNIVERSITAS MEDAN AREA 16 pendapatan adalah bagian pemesanan penjualan yang berfungsi untuk menerima pesanan penjualan dari pelanggan, selanjutnya akan diproses oleh bagian kredit. Apabila pesanan penjualan telah disetujui, maka pesanan penjualan akan diproses lebih lanjut pada bagian pemrosesan dan pencatatan. Pada bagian pemrosesan dan pencatatan akan dibuat faktur penjualan dan jurnal penjualan kemudian pesanan penjualan disiapkan oleh bagian gudang dan akan dikirim oleh bagian pengiriman. Penerimaan penjualan tunai akan dicatat oleh bagian penerimaan bagian kas sebagai penerimaan kas, sedangkan bagi penjualan kredit akan dicatat sebagai piutang dagang atau usaha. (Purba 2013)

Penentuan waktu dari pengakuan pendapatan

Pada umumnya diakui bahwa pendapatan dan laba diperoleh sepanjang seluruh tahapan dari siklus operasi (yaitu selama penerimaan pesanan, produksi, penjualan dan penagihan). Dengan adanya kesulitan dalam mengalokasikan pendapatan dan laba ketahapan yang berbeda dari siklus operasi, akuntan menggunakan prinsip realisasi untuk memilih “kejadian penting” (critical event) dalam siklus tersebut untuk penentuan waktu pendapatan dan pengakuan laba. Definisi awal dari prinsip realisasi (realization). (Hartiyah 2014)

Pengakuan Pendapatan Menurut Usulan Konvergensi Antara U.S. Gaap Dan Ifrs

Usulan terhadap konvergensi antara U.S. GAAP dan IFRS dalam area pengakuan pendapatan dijelaskan dan dikomentari oleh Schipper et al. (2009) yang menjelaskan bahwa mereka (IASB dan FASB) mengusulkan dua metode pengakuan pendapatan yaitu customer consideration model dan measurement model (fair value model). Kedua model tersebut sama-sama melihat pengakuan pendapatan dalam kontrak dengan pelanggan. Sebagaimana disebutkan oleh Pounder (2009a) bahwa terdapat elemen konsep yang perlu didiskusikan yaitu:

1. Kontrak antara sebuah entitas pelaporan dan pelanggannya
2. Hak dan kewajiban yang timbul dari kontrak dengan pelanggan
3. Pengakuan atas kontrak aset dan kewajiban yang timbul dari kontrak hak dan kewajiban, dan
4. Pengakuan pendapatan yang muncul dari perubahan dalam kontrak aset dan kewajiban.

FASB dan IASB dapat hanya memilih sekumpulan aset dan kewajiban yang paling mungkin untuk menghasilkan pengakuan pendapatan yang merupakan keputusan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Definisi pengakuan pendapatan seharusnya fokus hanya pada aset dan kewajiban yang muncul dari kontrak dengan pelanggan. (Kusufi 2010)

Kesimpulan

Menurut PSAK No. 23 pendapatan hanya terdiri dari arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima perusahaan itu sendiri. Saat menentukan pendapatan diakui dapat ditinjau dari besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke perusahaan dapat diukur

dan dapat diukur dengan handal. Kriteria pengakuan pendapatan biasanya diterapkan secara terpisah kepada setiap transaksi, namun dalam keadaan tertentu adalah perlu untuk menerapkan kriteria pengakuan tersebut kepada komponen-komponen yang dapat diidentifikasi secara terpisah dari suatu transaksi substansi dari transaksi tersebut. Sebaliknya, kriteria pengakuan diterapkan pada dua atau lebih transaksi bersama-sama bila transaksi tersebut terikat sedemikian rupa sehingga pengaruh komersialnya tidak dapat dimengerti tanpa melihat rangkaian transaksi tertentu secara keseluruhan.

Pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Jumlah pendapatan yang timbul dari suatu transaksi biasanya ditentukan oleh persetujuan antara perusahaan dengan pembeli atau pemakai aktiva tersebut. Jumlah tersebut diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima perusahaan dikurangi jumlah diskon dagang dan rabat volume yang diperbolehkan oleh perusahaan. Pada umumnya imbalan tersebut berbentuk kas atau setara kas dan jumlah pendapatan adalah jumlah kas atau setara kas yang diterima atau yang dapat diterima. Namun, jika terdapat perbedaan antara nilai wajar dan jumlah nominal, maka imbalan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga. Nilai wajar disini dimaksudkan sebagai suatu jumlah dimana kegiatan mungkin ditukarkan atau suatu kewajiban diselesaikan antara pihak yang memakai dan berkeinginan untuk meakukan transaksi wajar, kemungkinan kurang dari jumlah nominal kas yang diterima atau dapat diterima.

Bahwa penentuan sifat yang tepat dari pendapatan, bagaimana mengukur, dan mengakuinya adalah masalah teori akuntansi yang menarik dan penting untuk dikaji, sebagai pedoman praktis dalam praktek penyusunan dan penyajian laporan keuangan agar menghasilkan informasi yang handal.

Daftar Pustaka

- Hartiyah, Sri. 2014. "Teori Akuntansi Konsep Akuntansi Pendapatan." *Ppkm Ii*, 84–88.
- Ii, B A B, Sistem Informasi, and Akuntansi Siklus. 2006. "A System Is a Set of Two or More Interrelated Components That Interact to Achieve a Goal", 11–57.
- Kusufi, Muhammad. 2010. "Perbandingan Pengakuan Pendapatan Antara Standar Akuntansi Keuangan (Sak) Indonesia Dengan Usulan."
- Mokoginta, Pranasista F. 2019. "Pengakuan Dan Pengukuran...." *941 Jurnal EMBA* 7 (Januari): 941–50.
- Purba, Wiwin Novianty. 2013. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan Pada Pt.Mitra Jaya Kencana Indah Medan." *Jurnal Universitas Medan Area* 53 (1): 3–4. <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>.
- Satria, Muhammad Rizal, and Ade Pipit Fatmawati. 2021. "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 3 (2): 320–38. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v3i2.146>.
- Sepudin, Ali. 2014. "Akuntansi Pendapatan," no. 06: 1–52.